

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Di PT Simatelex Batam

Natalia Sitohang^a, Mortigor Afrizal Purba^b

^aMahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

^bDosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

*pb190810080@upbatam.ac.id, mortigor@puterabatam.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to ascertain how end match affects implementing SIA and the quality of SIA on employee performance. The information gathering strategy is an overview survey of 100 respondents. The method used is the Non Probability Sampling technique that is selected by Saturated Sampling (census), which is a sampling method when all members of the population are used as samples. The results of the hypothesis test, the value of tcount 5.861 > ttable value of 1.666 and a substantial amount of 0.000 is less than the alpha value of 0.05, so that it can be finished that the SIA Implementation employee performance is significantly and directly impacted by this variable.. tcount value of 4.177 > ttable value of 1.666 and a significant value of 0.000 is less than the alpha value of 0.05, so it can be concluded that the AIS quality variable has a direct and significant effect on employee performance. The calculated F value is and the sig value is 0.000 < 0.05. 187.828 > F Table 3.128, so the authors conclude that the SIA Implementation and SIA Quality have a significant or significant influence on Employee Performance.

Keywords: Implementation Of SIA, Quality Of SIA, Employee Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan SIA dan kualitas SIA terhadap kinerja pegawai. Strategi pengumpulan informasi adalah survei gambaran umum terhadap 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang dipilih yang dikenal dengan Sampling Jenuh (sensus) yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel adalah Non-Probability Sampling. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Implementasi SIA berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja pegawai karena nilai thitung 5,861 > ttabel 1,666 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Nilai thitung sebesar 4,177 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,666 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas SIA berpengaruh signifikan dan langsung terhadap kinerja pegawai. Nilai tanda tersebut adalah 0,000. < 0,05 dan nilai F hitung adalah 187,828 > Penulis mengambil kesimpulan bahwa Implementasi SIA dan Kualitas SIA berpengaruh signifikan atau signifikan terhadap Kinerja Pegawai berdasarkan F Tabel 3,128.

Kata kunci: penerapan SIA, kualitas SIA, kinerja pegawai

1. Pendahuluan

Teknologi informasi merupakan salah satu dampak positif dari kemajuan dan perkembangan era modern, yang juga berdampak positif bagi perkembangan global. Selain itu, teknologi setiap tahunnya harus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Pebisnis dapat memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk membantu karyawan mereka bekerja lebih baik, lebih cepat, dan dengan efektivitas dan efisiensi yang lebih besar. Dengan memeriksa hasil tinjauan kinerja karyawan organisasi, keberhasilan organisasi dapat dideteksi. Agar organisasi dapat mempertahankan atau

meningkatkan pencapaiannya, penilaian kinerja dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang nilai yang telah dihasilkan organisasi.

Pada kinerja karyawan, sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang besar, menurut beberapa penelitian. Kemajuan teknologi yang luar biasa telah memungkinkan untuk menggunakan data akuntansi secara strategis, karena bisnis dan organisasi membutuhkannya untuk dapat menghadapi tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini berdampak pada penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi,

selain pengelolaan bisnis atau instansi tertentu. (Kulwiala, 2021: 52).

Salah satu produsen peralatan listrik rumah tangga OEM teratas adalah PT Simatelex, yang berkantor pusat di Hong Kong. Usaha ini berlokasi di kawasan Batamindo Industrial Park (BIP) Kecamatan Sei Beduk Batam di Mukakuning. Kinerja karyawan PT. Bahkan sekarang, Simatelex tidak ideal. Di PT, kinerja karyawan belum maksimal. Simatelex disebabkan oleh penurunan sasaran kinerja karyawan yang seharusnya dipenuhi, pelaporan data barang yang buruk, dan seringnya keterlambatan pelaporan. Permasalahan tersebut disebabkan oleh seberapa baik kinerja pekerja ketika laporan keuangan terlambat dicatat, keterlambatan rekonsiliasi laporan kas, dan rekening keterlambatan pencatatan.

Kinerja karyawan terkini menunjukkan bahwa tidak semua karyawan mampu memberikan saran terhadap teknologi sistem pengumpulan informasi yang digunakan oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Ketidakmampuan pegawai dalam menggunakan sistem teknologi informasi secara efektif menyebabkan sistem keuangan tidak dapat diterapkan secara optimal, yang masih dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan. Ketika teknologi yang digunakan menawarkan fitur yang sesuai dengan tugas yang dilakukan, kinerja karyawan akan meningkat (Jogiyanto, 2018). Oleh karena itu, kompatibilitas tugas dan teknologi sangat penting untuk kinerja karyawan (Rahmawati, 2022: 104).

Informasi akuntansi adalah alat yang sangat berguna bagi pengguna untuk digunakan saat mengambil keputusan bagi pelaku bisnis (Holmes, 2018). Data akuntansi dapat digunakan untuk menilai dan menyampaikan data keuangan tentang perusahaan yang dibutuhkan manajemen untuk membuat keputusan tentang bagaimana mengatasi berbagai masalah yang mungkin dihadapi perusahaan. Berikut dari hal-hal tersebut di atas adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di PT Simatelex?
2. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di PT Simatelex?
3. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di PT Simatelex?

2. Kajian Literatur

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sekelompok aset, termasuk personel dan peralatan, yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Banyak pembuat keputusan yang berbeda menerima informasi ini (Ardana, 2016: 45). Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang diatur dan dikoordinasikan untuk memberikan manajemen data keuangan yang mereka butuhkan untuk mengelola bisnis (Mulyadi, 2016: 3).

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi adalah suatu struktur yang digunakan untuk menyusun daftar semua kegiatan dan transaksi yang berkaitan dengan bisnis guna menyediakan data yang dibutuhkan manajemen.

2.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Karena data akuntansi berkualitas tinggi, ini mendorong perencanaan aktivitas kerja yang lebih baik dan membantu mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Manajemen akan membuat keputusan yang lebih baik jika semua variabel yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan diperhitungkan. Manajemen cenderung membuat kesalahan ketika membuat keputusan jika semua faktor telah diperhitungkan. (Romney, 2016: 12).

Kualitas keluaran sistem informasi dapat dievaluasi dengan menggunakan kualitas informasi akuntansi. Informasi tersebut berkualitas tinggi dan disajikan dalam bentuk dokumen operasional laporan terstruktur yang tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas. Model pengukuran untuk kualitas informasi menekankan pada output sistem dan nilai output tersebut bagi pengguna (Jogiyanto, 2014: 10).

2.3 Kinerja Pegawai

Kinerja adalah hasil pencapaian kerja seorang pegawai baik dari segi kuantitas maupun kualitas selama melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya (Mangkunegara, 2017: 67).

Peneliti menyimpulkan bahwa kinerja adalah suatu proses atau hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai melalui beberapa aspek yang harus dilalui, memiliki tahapan untuk mencapainya, dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri. Kesimpulan ini didasarkan pada teori-teori yang dibahas di atas. Akibatnya, kinerja sangat penting untuk bergerak maju atau mundur.

3. Metode Penelitian

Metode pengukuran variabel penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang mengandalkan teknik statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Dalam hal kegiatan penelitian, misalnya jenis penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk memastikan bagaimana variabel terkait satu sama lain atau menggunakan hubungan tersebut untuk memprediksi masa depan (Sugiyono, 2018: 13).

Teknik penelitian yang didasarkan pada aliran pemikiran positivisme dikenal dengan metode penelitian kuantitatif. Mereka digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampelnya biasanya acak. Selain itu, mereka mengumpulkan data menggunakan instrumen

penelitian dan menganalisisnya menggunakan metode kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018: 17).

Populasi adalah subjek untuk generalisasi, dan terdiri dari objek dan subjek yang dipilih peneliti untuk diselidiki sebelum menarik kesimpulan karena mereka memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019: 126). Seluruh karyawan PT yang menjadi populasi penelitian ini. Ada 72 orang yang bekerja di Simatelex di area produksi.

4. Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengolahan data dari uji validitas masing-masing variabel independen dan dependen:

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan SIA

Variabel	No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
		N = 72	Df = N-2 = 70	
Penerapan SIA (X ₁)	X1.1	0,700	0,2319	Valid
	X1.2	0,772		
	X1.3	0,521		
	X1.4	0,573		
	X1.5	0,590		
	X1.6	0,738		
	X1.7	0,673		
	X1.8	0,417		
	X1.9	0,370		
	X1.10	0,638		

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas SIA

Variabel	No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
		N = 72	Df = N-2 = 70	
Kualitas SIA (X ₂)	X2.1	0,632	0,2319	Valid
	X2.2	0,528		
	X2.3	0,778		
	X2.4	0,754		
	X2.5	0,679		
	X2.6	0,611		

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Tabel. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai

Variabel	No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
		N = 72	Df = N-2 = 70	
Kinerja Pegawai (Y)	Y1	0,294	0,2319	Valid
	Y2	0,751		
	Y3	0,447		
	Y4	0,672		
	Y5	0,676		
	Y6	0,765		
	Y7	0,734		

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Dilihat dari tabel di atas, cenderung disimpulkan bahwa semua variabel adalah valid dengan melihat hasil validasi semua variabel memiliki nilai r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai seberapa besar reliabilitas suatu instrumen estimasi dapat diterapkan pada eksplorasi

selanjutnya. Itu harus ditunjukkan dengan nilai tepi tertentu, seperti 0,6. Kurang dari 0,6 dianggap tidak dapat diandalkan, sedangkan 0,7 dan 0,8 masing-masing dianggap baik dan sangat baik (Wibowo, 2012: 53). Tabel 5 berikut menampilkan hasil uji ketegantungan masing-masing faktor:

Tabel.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan SIA	0,805	Reliabel
Kualitas SIA	0,746	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,724	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Semua variabel memiliki koefisien Alpha yang baik, sesuai dengan hasil uji reliabilitas, artinya semua konsep pengukuran untuk setiap variabel praktis untuk digunakan sebagai alat ukur.

Uji Multikolonieritas

Plot grafik biasanya digunakan untuk menentukan apakah informasi tersampaikan atau tidak, sehingga pengujian ini dijalankan

baik sebagai pengujian histogram maupun pengujian plot. Pengulangan yang dinormalisasi dari PP-Plot tipikal adalah salah satu cara untuk mengamati kebiasaan yang terus-menerus. Menurut pengujian ini, data inspeksi harus mengikuti kemiringan antara 0 dan susunan sumbu X dan Y (Ghozali, 2018: 161):

Tabel . 5 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan SIA	0,251	3,989	Tidak Terjadi
Kualitas SIA	0,251	3,989	Multikolonieritas

Sumber: Data Primer, Diolah SPSS, (2022)

Dengan menggunakan tabel di atas sebagai panduan, masing-masing variabel independen ditampilkan bersama dengan nilai variance inflation factor (VIF). < 10 sedangkan nilai toleransi > dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas..

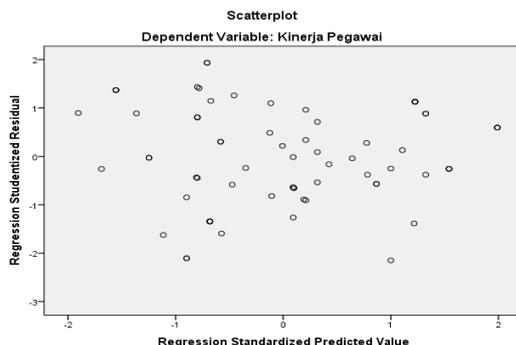
Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varians residual model regresi bervariasi secara tidak merata dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya.

Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi yang baik dan ideal terpenuhi karena titik-titik pada citra Scatterplot tersebar dan tidak membentuk pola secara jelas. Uji F

Untuk menunjukkan bahwa model memuat semua variabel independen yang memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, digunakan uji statistik F (Ghozali, 2018: 97). Tabel di bawah mencantumkan hasil pemrosesan data:



Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Tabel. 6 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	979.703	2	489.851	187.828	.000 ^b
	Residual	179.950	69	2.608		
	Total	1159.653	71			

Sumber: Data Primer, Diolah SPSS, (2022)

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, nilai f hitung adalah 187,828 > f tabel 3,128 dan Sig 0,000 < 0,05. Akibatnya dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan supaya mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.840	1.61492

Sumber: Data diolah SPSS, (2022)

Berdasarkan Tabel 8 diatas, dimana R sq. sebesar 0,845, maka dapat disimpulkan bahwa 84,5 persen varian penggunaan informasi akuntansi dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel yang berhubungan dengan persepsi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha, sedangkan 15,5 persen dapat dipertanggungjawabkan oleh

variabel yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Uji T

Uji t diperlukan untuk mengetahui signifikansi hubungan penerapan SIA dengan efektivitas SIA dalam kaitannya dengan kinerja pegawai.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.988	1.351	.732	.467	
	Penerapan SIA	.402	.069	.555	5.861	.000
	Kualitas Sistem Informasi	.433	.104	.396	4.177	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelanggan

Sumber : Data diolah SPSS, (2022)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh Variabel Penerapan SIA Terhadap Kinerja Pegawai (H1)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Implementasi SIA berpengaruh signifikan dan langsung terhadap kinerja pegawai berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh thitung sebesar 5,861 > ttabel sebesar 1,666 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa kurang dari

nilai alpha 0,05.

Pengaruh Kualitas SIA Terhadap Kinerja Pegawai (H2)

Dapat disimpulkan dari hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS bahwa variabel kualitas SIA berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) dengan thitung sebesar 4,177 > ttabel sebesar 1,666 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alfa nilai 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan SIA terhadap Kinerja Pegawai

Uji t menggunakan SPSS diperoleh hasil dengan thitung 5,861 > ttabel 1,666 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi SIA berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Temuan penelitian Gunawan sebelumnya (2020) yang menemukan bahwa kinerja pegawai di BPKAD Kebumen dan BPPKAD Purworejo secara signifikan dipengaruhi oleh penelitian penerapan sistem informasi akuntansi mendukung temuan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor, termasuk penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak pada kinerja karyawan.

Pengaruh Kualitas SIA terhadap Kinerja Pegawai

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menggunakan SPSS dengan nilai thitung 4,177, nilai pikun 1,666, dan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05, bahwa variabel SIA memiliki pengaruh yang signifikan dan panjang. -pengaruh abadi pada subjek data (Y). Kulwiala (2021) menegaskan bahwa temuan penelitian, yang dibangun di atas penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa kualitas sistem jaminan informasi berdampak signifikan terhadap operasi. Kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh staf pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya juga akan meningkat dengan sistem penjaminan informasi yang lebih berkualitas.

Pengaruh Penerapan SIA dan Kualitas SIA terhadap Kinerja Pegawai

Nilai sig adalah 0,000, seperti yang ditunjukkan oleh hasil. 0,05, dan nilai F ditentukan menjadi 187,828, pada kesimpulan bahwa penerapan SIA dan kualitas SIA berpengaruh signifikan atau signifikan terhadap kinerja pegawai berdasarkan tabel 3.128. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya, menurut Kulwiala (2021), yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan penerapan SIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Kualitas kinerja akan meningkat seiring dengan kualitas sistem informasi akuntansi.

5. kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tinjauan, dianggap bahwa:

1. Penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.
2. Kualitas SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.
3. Penerapan SIA dan kualitas SIA berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan yang telah memberi izin bagi penulis untuk melakukan riset mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan. Tidak hanya itu data yang diberikan oleh KPP Pratama Batam Selatan sangat membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Daftar Pustaka

- Astiani.Y.(2017).Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hayunda Rahmawati, Anissa Hakim Purwantini, B. M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Information Systems*, 5(2), 381–392.
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). Akuntansi Biaya. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), Akuntansi Biaya, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Kulwiala, M., Anakotta, F., & Atarwaman, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *KUPNA Jurnal*, 1(2), 51–59.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2012). *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada